

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM NOVEL *AKADEMI HARAPAN*
KARYA VITA AGUSTINA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
SHOFI 'INAYATI
NIM102331041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PURWOKERTO
2017**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM NOVEL *AKADEMI HARAPAN*
KARYA VITA AGUSTINA**

Shofi 'Inayati
102331041

Abstrak

Masyarakat Islam yang cerdas adalah masyarakat yang mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman saat ini, yakni masyarakat yang mampu memanfaatkan kemajuan teknologi, komunikasi, serta media cetak dan elektronik guna menambah mutu dan kualitas pendidikan mereka. Serta buku yang dapat menjadi sarana yang efektif sebagai media penunjang pendidikan, seperti novel dan cerpen.

Novel memiliki peranan penting dalam masyarakat, karena novel bukan hanya sekedar menyajikan wacana dan cerita kepada masyarakat, akan tetapi novel juga sangat berperan dalam kehidupan masyarakat, terlihat dari seorang penulis atau sastrawan dapat dikatakan sebagai pejuang moral karena mereka berupaya agar para pembaca dapat mengetahui dan memahami apa yang ada dalam alur cerita novel tersebut sehingga dapat menggugah perasaan bagi pembaca.

Pokok kajian teori yang dibahas pada skripsi ini adalah mengenai konsep nilai pendidikan Islam yang memuat pengertian nilai, fungsi nilai, pengertian pendidikan Islam, dasar pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam, ruang lingkup pendidikan Islam, nilai-nilai pendidikan Islam.

Yang kedua tentang deskripsi novel yang memuat pengertian novel, karakteristik dan ciri-ciri novel, macam-macam novel, unsur-unsur novel.

Jenis penelitian isi adalah *library research* dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah novel *Akademi Harapan* karya Vita Agustina, sumber data penelitian terdiri dari atas data primer dan data sekunder, metode pengumpulan datanya adalah dokumentasi dari tulisan-tulisan yang berkaitan dengan penelitian dan analisis datanya menggunakan analisis isi.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwasanya nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel *Akademi Harapan* secara garis besar memuat nilai pendidikan akidah, nilai pendidikan ibadah, dan nilai pendidikan akhlak

Pada akhir skripsi ini penulis memberikan kesimpulan, kelebihan dan kekurangan novel *Akademi Harapan*, saran-saran dan terakhir penutup

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Islam, Novel Akademi Harapan Karya Vita Agustina

DAFTAR ISI

HALANAM COVER	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Telaah Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Nilai Pendidikan Islam	
1. Pengertian Nilai	14
2. Fungsi Nilai	17
3. Macam-Macam Nilai	18
4. Pengertian Pendidikan Islam	20

5. Dasar Pendidikan Islam.....	22
6. Tujuan Pendidikan Islam.....	26
7. Ruang Lingkup Pendidikan Islam.....	29
8. Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....	31

B. Deskripsi Novel

1. Pengertian Novel.....	48
2. Karakteristik dan Ciri-Ciri Novel.....	50
3. Macam-Macam Novel.....	51
4. Unsur-Unsur Novel.....	53

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	61
B. Objek Penelitian.....	62
C. Sumber Data.....	62
D. Teknik Pengumpulan Data.....	64
E. Analisis Data.....	64

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Novel Akademi Harapan.....	66
1. Sinopsis Novel Akademi Harapan.....	66
2. Unsur Intrinsik Novel Akademi Harapan.....	68
3. Unsur Ekstrinsik Novel Akademi Harapan.....	71
B. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Akademi Harapan.....	76
C. Analisis Data.....	92
1. Nilai Pendidikan Tauhid atau Akidah.....	92

2. Nilai Pendidikan Ibadah.....	95
3. Nilai Pendidikan Akhlak.....	98

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	107
B. Saran-Saran	110
C. Kata Penutup	111

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar kehidupan bangsa, masa depan suatu bangsa bisa diketahui dengan sejauh mana komitmen masyarakat bangsa ataupun Negara dalam menyelenggarakan pendidikan nasional, tidak berlebihan apabila *founding father* bangsa ini meletakkan cita-cita yang luhur dengan memperhatikan masalah kesejahteraan dan kecerdasan bangsanya.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban kemauan dan mencerdaskan watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggungjawab.¹

Perumusan tujuan diatas, semakin menegaskan bahwa pendidikan merupakan sarana yang mutlak diperlukan untuk mencapai kesejahteraan dalam kehidupan.

Pada dasarnya setiap manusia terlahir dengan potensi kecerdasan masing- masing sebagai anugerah Tuhan. Persoalannya justru terletak pada bagaimana cara mengembangkan potensi kecerdasan yang beragam

¹UURINo. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3

tersebut. Selama ini kita cenderung terjebak pada pemikiran konservatif dengan pola pengembangan yang seragam. Jarang sekali orang melihat ke-khasan dari masing-masing individu. Ironisnya, hal ini tidak hanya terjadi dalam keluarga, tetapi juga disekolah, sebuah lembaga yang notabene bertujuan membentuk manusia yang cerdas secara komprehensif.

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang akan memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.²

Mengenai pentingnya pendidikan ini, Islam sebagai agama *Rahmatan lil' alamin*, mewajibkan untuk mencari ilmu pengetahuan melalui pendidikan didalam maupun diluar pendidikan formal. Bahkan Allah mengawali menurunkan Al-Quran sebagai pedoman hidup manusia dengan ayat yang memerintahkan Rasul-Nya, Muhammad Saw. Untuk membaca dan membaca.³ Membaca merupakan salah satu perwujudan dari aktivitas belajar dalam pendidikan. Dan dalam arti yang sangat luas, dengan belajar pula manusia dapat mengembangkan pengetahuannya dan sekaligus memperbaiki kehidupannya. Betapa pentingnya belajar, karena itu dalam Al-Quran Allah berjanji akan meningkatkan derajat orang-orang yang belajar dari pada yang tidak belajar.⁴

²Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta :Bumi Aksara,2003),H. 79.

³Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,(Bandung :Syaamil Cipta Media,2005),hal. 543.

⁴Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni,*Teori Belajar dan pembelajaran*,(Jogjakarta :Ar-Ruz

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan akhir pendidikan Islam merupakan aplikasi nilai-nilai Islam yang diwujudkan dalam pribadi anak didik dengan konsep pendidikan islam yang sedemikian sempurnanya, dengan tujuan akhir untuk mewujudkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pribadi anak didik, dan diharapkan pendidikan islam mampu menghasilkan alumni intelektual yang berkualitas.⁵

Nilai merupakan perekat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai salah satu identitas yang memberi corak khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterkaitan, maupun perilaku. Nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, melekat pada suatu sistem kepercayaan yang berhubungan dengan subyek dan mampu memberi arti pada manusia.⁶

Secara filosofis, nilai sangatlah terkait dengan masalah etika. Etika juga sering disebut filsafat nilai, yang mengkaji nilai-nilai moral sebagai tolok ukur tindakan dan perilaku manusia dalam berbagai aspek kehidupannya. Sumber-sumber etika dan moral bisa merupakan hasil pemikiran, adat istiadat atau tradisi, ideologi, bahkan dari agama. Dalam konteks etika pendidikan dalam Islam, sumber etika dan nilai-nilai yang paling shahih adalah Al-Qur'an dan Sunah Nabi SAW., yang kemudian dikembangkan oleh hasil ijtihad para ulama. Nilai-nilai yang bersumber pada adat istiadat atau tradisi dan ideologi yang sangat rentan dan situasional, sebab keduanya adalah produk budaya manusia yang bersifat relatif. Sedangkan nilai-nilai yang

Media,2007),hal.29

⁵M.Arifin,(ed.),*Ilmu PendidikanIslam*,(Jakarta :Bumi Aksara,1991),hlm.23-24

⁶ Zakiyah Daradjat, dkk., *Dasar-dasar Agama Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1989), hlm. 260.

bersumber dari Al-Qur'an adalah nilai-nilai yang mengatur seluruh kehidupan manusia yang bersifat mutlak.⁷

Masyarakat Islam yang cerdas adalah masyarakat yang mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman saat ini, yakni masyarakat yang mampu memanfaatkan kemajuan teknologi, komunikasi, serta media cetak dan elektronik guna menambah mutu dan kualitas pendidikan mereka. Serta buku- buku yang dapat menjadi sarana yang efektif sebagai media penunjang pendidikan, seperti novel dan cerpen.

Novel memiliki peranan penting terhadap masyarakat karena novel bukan hanya sekedar menyajikan wacana dan cerita kepada masyarakat, akan tetapi novel juga sangat bereperan dalam kehidupan masyarakat, terlihat dari seorang penulis atau sastrawan dapat dikatakan sebagai pejuang moral karena mereka berupaya agar sipembaca dapat mengetahui dan memahami apa yang ada dalam alur cerita novel tersebut sehingga dapat menggugah perasaan bagi sipembaca.⁸

Novel termasuk karya sastra yang banyak beredar dimasyarakat dan memuat banyak nilai-nilai pendidikan untuk kehidupan manusia dalam setiap ceritanya. Sebagai pembaca kita harus dapat menangkap nilai apa yang sebenarnya ingin disampaikan dari novel tersebut kepada para pembaca, bukan hanya sekedar bacaan yang menghibur semata.

Salah Satu novel yang banyak mengandung nilai-nilai pendidikan

⁷ Said Agil Husain Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Press, 2005), hlm. 3.

⁸ Ahmad Bahaudin, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Laskar Pelangi Karya Adrea Hinata*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2014) hlm 3

Islam adalah novel “*Akademi Harapan*” karya Vita Agustina yang pernah meraih juara satu pada sayembara novel 2013 Pusurbuk Kemdikbud. Vita Agustina mencoba membedah kehidupan di pesantren. Ia menceritakan dalam novelnya bahwa pesantren tidak seperti yang dibayangkan pada sebagian orang sebagai “kukungan” yang kadang menjadi momok menakutkan, menjadi “harem” dalam praduga yang salah tentang kehidupan di dalamnya. Akan tetapi menurut Vita Agustina pesantren merupakan tempat yang nyaman dan menghadirkan beragam pengetahuan seperti politik, sastra, pendidikan dan keagamaan. Akan tetapi pada skripsi ini penulis ingin menggali dari segi nilai pendidikan islam yang terkandung dalam novel *Akademi Harapan*.⁹

Di dalam novel *Akademi Harapan*, Vita Agustina menggambarkan tentang kehidupan pesantren di Madura yang bernama Pesantren Adzkiya yang di asuh oleh Kyai Muhammad. Tokoh utama dalam novel tersebut adalah seorang santriwati yang bernama Fathiyah.

Menurut pandangan masyarakat Madura seseorang yang tidak pernah menempuh pendidikan di pesantren akan dianggap menyalahi etika kepatutan dalam masyarakat. Pesantren tidak hanya tempat belajar, lebih dari itu pesantren adalah pijakan legitimasi. Pemahaman semacam itu masih melekat di sanubari masyarakat madura hingga saat ini. Wajar jika Madura kerap mendapat julukan kota santri disamping sebutan lainnya seperti kota garam dan kota sastra.

⁹ Vita Agustina. *Novel Akademi Harapan*. (Jakarta : PT Gramedia, 2014)

Dalam sejarah Madura, pesantren telah melahirkan nama-nama besar yang menyumbangkan hidupnya bagi kemajuan pendidikan islam dan kemerdekaan bangsa indonesia. Orang yang tak lagi meragukan kharisma dan perjuangannya adalah Mbah Cholil Bangkalan, K.H. Muhammad Syarqawi, K.H. Moh. Tidjani Djauhari dan K.H. Muhammad Idris yang sering kali menjadi rujukan dan panutan. Nama-nama tersebut membuat aura Madura kian agung dan didatangi oleh para santri dari seluruh pelosok negeri untuk menuntut ilmu.¹⁰

Dalam novel *Akademi Harapan* karya Vita Agustina, digambarkan seorang santriwati yang sangat menyayangi keluarganya, suka beramal, rajin melaksanakan ibadah, sederhana, cerdas, enerjik dan sangat ta'dzim kepada kyainya. Dia selalu mengingat nasehat yang baik dari kyainya maupun dari para ustadznya. Banyak petikan-petikan narasi yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat diambil pelajaran bagi para pembaca novel.

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk untuk mengupas nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalam novel *Akademi Harapan* Karya Vita Agustinya. Untuk itu penulis mengambil judul penelitian “ **Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel *Akademi Harapan* Karya Vita Agustina.**

¹⁰ <http://www.suaramahasiswa.net/2015/01/21/madura-keluarga-dan-pesantren/>

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang akan dibahas dan menghindari kesalahpahaman penulis akan menguraikan istilah-istilah utama yang akan digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Untuk dapat mengungkapkan pengertian nilai pendidikan Islam penulis mencoba mengartikan nilai dan pendidikan Islam. Nilai adalah kadar, mutu, sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.¹¹

Menurut Milto Roceach dan James Bank sebagaimana dikutip Mawardi Lubis, Nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan, dimana seseorang harus bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai suatu tindakan yang pantas atau tidak pantas dikerjakan, dimiliki dan dipercayai.¹²

Pendidikan itu sendiri di dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

¹¹W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hlm. 80.1

¹²Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai (Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN)*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 16.

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Achmadi pendidikan Islam adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusia yang seutuhnya (insan kamil) sesuai norma.¹³

Pendidikan Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan sadar) anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan kekurangannya.¹⁴

Jadi nilai-nilai dalam pendidikan Islam dapat diartikan sebagai kumpulan dari prinsip-prinsip hidup yang saling terkait yang berisi ajaran-ajaran guna memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan norma atau ajaran Islam.

2. **Novel *Akademi Harapan***

Novel *Akademi Harapan* adalah sebuah karya sastra dalam bentuk cerita yang ditulis oleh Vita Agustina. Novel tersebut pernah meraih juara satu dalam sayembara novel 2013 Puspurbuk Kemdikbud. Novel tersebut diterbitkan oleh PT Gramedia Widiasmara Indonesia, Jakarta tahun 2014. Novel *Akademi Harapan* menceritakan tentang kehidupan pesantren Adzkiya yang berada di Madura. Tokoh utama dalam novel tersebut

¹³ Achmad, *Ideologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 28-29

¹⁴ M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 22

adalah seorang santriwati yang bernama Fathiya. Dalam novel tersebut terdapat pelajaran terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan islam seperti akidah, ibadah, sodaqoh, memaafkan, dan sebagainya. yang dapat diambil oleh para pembaca.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “*Bagaimana Nilai-nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam Novel Akademi Harapan Karya Vita Agustina ?*”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam Novel *Akademi Harapan Karya Vita Agustina*.
- b. Untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan novel *Akademi Harapan Karya Vita Agustina* dalam perspektif nilai-nilai pendidikan Islam.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan dan bagi para pembaca. Adapun detail manfaat penelitian ini sebagai berikut :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang nilai-nilai pendidikan islam dalam Novel *Akademi Harapan* Karya Vita Agustina.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi positif dan kontruksi dalam dunia pendidikan, khususnya bagi pengembangan nilai-nilai pendidikan Islam melalui pemanfaatan seni sastra.
- c. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan dalam membuat sebuah karya yakni tidak hanya memprioritaskan nilai jual dari sisi keindahannya namun hendaknya juga memperhatikan isi atau pesan yang dapat diambil dari karya seni tersebut.

E. Telaah Puskata

Penelusuran tinjauan pustaka ini didasarkan pada kemampuan peneliti dalam menjangkau penelitian-penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini. Setelah dilakukan penelusuran, peneliti menemukan beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian (Skripsi) yang dilakukan oleh Lutfiyana (2010) yang berjudul "*Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata*", dalam penelitian ini memiliki kesamaan dalam meneliti tentang nilai-nilai pendidikan Islam. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, pada penelitian yang dilakukan oleh Lutfiyana objek yang digunakan yaitu novel Laskar Pelangi sedangkan objek yang penulis gunakan yaitu novel *Akademi Harapan*.

2. Penelitian (Skripsi) yang dilakukan oleh Fita Anisatul Fauziah (2010) yang berjudul "*Etos Kerja Dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El Shirazy dalam Perspektif Pendidikan Islam*", dari skripsi tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa etos kerja yang terdapat dalam novel ketika cinta bertasbih yaitu selalu berhitung, menghargai, waktu, ulet dan pantang menyerah, memiliki jiwa wirausaha, percaya diri, memperhatikan gizi, sehingga tercipta kepemimpinan yang mempunyai etos kerja tinggi dan terjalin tali silaturahmi yang akan memperkuat serta memperlancar jalinan kerja.
3. Penelitian (Skripsi) yang dilakukan oleh Anang Nurwansyah (2012) yang berjudul "*Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ranah 3 Warna Karya A. Fuadi*", menjelaskan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel tersebut yaitu : (1) Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan (Religius), (2) Nilai karakter hubungannya dengan diri sendiri, (3) Nilai karakter dengan sesama, (4) Nilai karakter hubungannya dengan lingkungan, (5) Nilai kebangsaan.

Penulis menyadari bahwa penelitian tentang novel telah banyak dilakukan. Namun demikian, latar belakang penelitian yang pernah dilakukan dan penulis lakukan berbeda. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus utama penelitian adalah apa saja nilai-nilai pendidikan islam dan bagaimana analisis nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam novel Akademi Harapan karya Vita Agustina.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran dan petunjuk tentang pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut :

Bab I, membahas tentang pokok pikiran dasar yang menjadi landasan bagi pembahasan selanjutnya. Dalam bab ini tergambar langkah-langkah penulisan awal dalam skripsi yang dapat mengantarkan pada pembahasan berikutnya yang terdiri dari : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

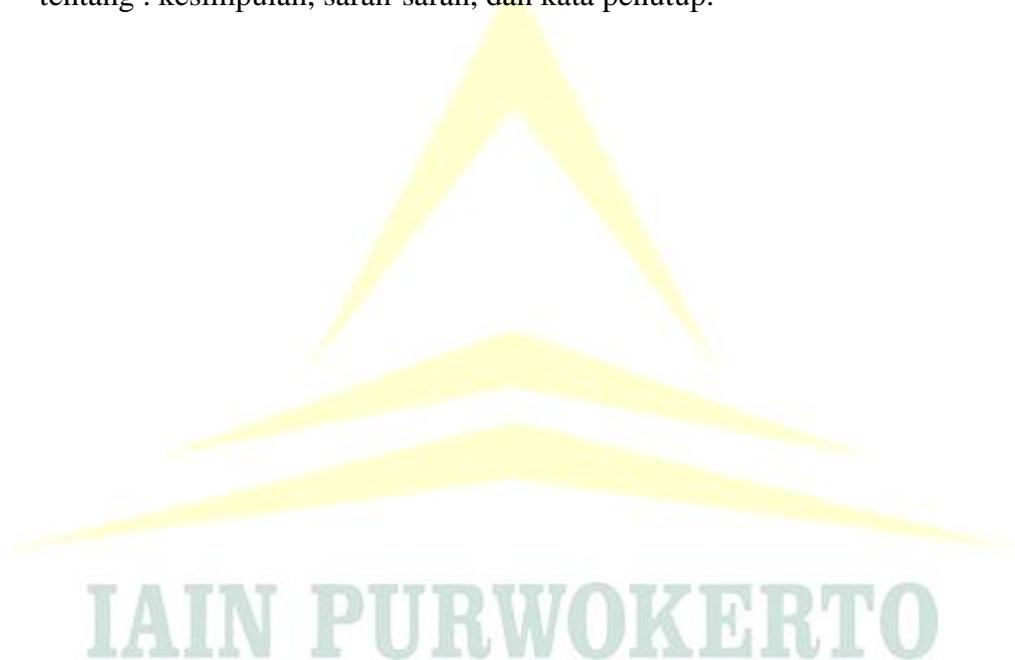
Bab II, membahas tentang landasan teori yang meliputi dua pokok bahasan yaitu nilai pendidikan Islam dan novel. Pokok bahasan nilai pendidikan Islam meliputi; pengertian nilai, fungsi nilai, pengertian pendidikan islam, dasar pendidikan islam, tujuan pendidikan islam, ruang lingkup pendidikan islam, nilai-nilai pendidikan islam. Pada pokok bahasan novel meliputi: pengertian novel, karakteristik dan ciri-ciri novel, macam-macam novel, dan unsur-unsur novel.

Bab III, membahas tentang metode penelitian yang meliputi : jenis penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV, membahas berupa hasil penelitian yang terkait Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel *Akademi Harapan* yang terbagi menjadi tiga

bagian. Pertama deskripsi novel *Akademi Harapan* yang meliputi : sinopsis novel *Akademi Harapan*, unsur intrinsik novel *Akademi Harapan*, unsur ekstrinsik novel *Akademi Harapan*. Kedua membahas nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Akademi Harapan*. Ketiga analisis data yang meliputi : nilai pendidikan tauhid atau akidah, nilai pendidikan ibadah, nilai pendidikan akhlak.

Bab V, memuat tentang penutup. Pada bab terakhir ini yang berisi tentang : kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah pembahasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

Novel *Akademi Harapan* karya Vita Agustina banyak terdapat nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat digunakan sebagai salah satu metode dakwah Islam yaitu melalui karya sastra. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel *Akademi Harapan* diantaranya nilai pendidikan akidah, nilai pendidikan ibadah, dan nilai pendidikan akhlak.

1. Kelebihan Novel *Akademi Harapan* karya Vita Agustina
 - a. Dari segi pendidikan Akidah novel *Akademi Harapan* menjelaskan tentang perilaku tokoh yang menunjukkan pengakuan keimanan kepada Allah SWT sehingga memudahkan untuk mengambil hikmah dari cerita novel *Akademi Harapan*.
 - b. Dari segi pendidikan ibadah novel *Akademi Harapan* menjelaskan tentang contoh-contoh ibadah yang dilakukan oleh para tokoh sehingga memudahkan pembaca untuk mencontoh ibadah yang dilakukan oleh para tokoh
 - c. Dari segi pendidikan Akhlak novel *Akademi Harapan* menjelaskan detail contoh perilaku yang mencerminkan pendidikan Akhlak dengan alur dan cerita menarik untuk dibaca sehingga pembaca bisa ikut mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari

2. Kekurangan Novel *Akademi Harapan* karya Vita Agustina
 - a. Dari segi pendidikan Akidah novel *Akademi Harapan* kurang dalam menjelaskan implementasi sifat-sifat Allah Swt dan tidak banyak menceritakan kalimat-kalimat tayyibah.
 - b. Darisegi pendidikan Ibadah novel *Akademi Harapan* kurang memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan ibadah sodaqoh
 - c. Dari segi isi novel secara keseluruhan novel *Akademi Harapan* lebih banyak mengulas masalah pemilu di pesantren, kurang menjelaskan kegiatan – kegiatan yang ada di pesantren berkaitan dengan pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kajian tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Akademi Harapan* karya Vita Agustina yang telah dilakukan melalui beberap atahap, maka dapat diberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai acuan dalam dunia pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam membina dan meningkatkan mutu generasi pendidikan yang bermoral dan berakhlak mulia. Saran-sarannyaitu :

Novel *Akademi Harapan* karya Vita Agustina sebagai novel yang berbasis pendidikan yang menggambarkan model pendidikan dilingkungan pesantren yang inspiratif dan variatif. Kehebatan pengarang dalam merangkai bahasa yang indah dan mudah dipahami membuat pembaca tertarik untuk mengikuti alur ceritanya. Bagi para pendidik diharapkan agar lebih kreatif

memanfaatkan media pendidikan, seperti halnya memanfaatkan karya sastra sebagai satu metode belajar, karena karya sastra juga memiliki peran penting dalam pendidikan yakni sebagai sarana untuk mendidik lewat tulisan. Berkaitan dengan hasil penelitian novel *Akademi Harapan* karya Vita Agustina, novel ini dijadikan rujukan terhadap penanaman nilai-nilai pendidikan Islam melalui karya sastranya yaitu berupa novel.

C. Kata Penutup

Penulis dalam membuat skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam menafsirkan isi novel maupun menafsirkannya dalam sebuah teori, namun penulis telah berusaha sebaik mungkin untuk dapat membuat karya ilmiah yang semoga dapat bermanfaat bagi keilmuan penulis dan bagi para pembaca pada umumnya. Apabila terdapat kekeliruan itu semata-mata dari kelemahan penulis sebagai manusia biasa dan apabila ada betulnya itu semata-mata karena petunjuk dari Allah Swt.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujid, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Abdullah Salim, *Akhlak Islam, Membina Rumah Tangga dan Masyarakat.*, Jakarta: Media dakwah, 1989.
- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- _____, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Achmad Chodjim, *Alfatihah: Membuka Mata Batin dengan Surah Pembuka*, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2005., cet. ke-5
- Achmad, *Ideologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Ahmad Bahaudin, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Laskar Pelangi Karya Adrea Hinata*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014.
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: al-Ma'arif, 1989.
- Ahmad Daudy, *Kuliah Filsafat Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1986.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Persepektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Arizona.blogspot.com/2012/06.ruang-lingkup-pendidikan-agama-islam.
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pres, 2002., cet. ke-1
- Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994., cet. ke-2
- Atmazaki, *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*, T.tp.: Angkasa Raya, t.t..
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2007.
- Basrowi, *Pengantar Sosiologi*, Bogor: Ghalia Indonesia, 1998.
- Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010., Cet. VIII
- Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali pers, 2012.

Depag RI. *Al Qur'an dan Terjemahnya*

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Syaamil Cipta Media, 2005.

Fakultas Bahasa dan Seni, *Estetika Sastra, Seni, dan Budaya*, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2008.

<http://sigitwahyu.net/ensiklopedi/pengertian-shodaqoh-sedekah.html>

<http://www.dikti.go.id/files/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>

<http://www.suaramahasiswa.net/2015/01/21/madura-keluarga-dan-pesantren/>

Imam Al-Gazali, *Ihya 'Ulum al-Din*, III, al-Masyahad al-Husain, Cairo, t.t

Jabrohim, *Cara Menulis Kreatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

Jalaluudin & Abdullah, *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat dan Pendidikan*, Jakarta: PT. Gaya Media Pratama, 2002., cet. ke-2

Jamaluddin Kafie, *Tasawuf Kontemporer*, Jakarta: Republika, 2003., cet. ke-2

Kaelan, *Pendidikan Pancasila*, Yogyakarta: Paradigma, 2008.

Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

Luis Ma'luf, *Kamus Al-Munjid, al-Maktabah al Katulikiyah*, Beirut, t.t

M. Arifin, ed., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1992.

_____, *Menjawab 1001 Soal Keislaman yang patut Anda Ketahui*, Jakarta: Lentera Hati, 2008.

_____, *Wawasan Al Qur'an: Tafsir Maudhu'I atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 1996., cet. ke-1

M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

M. M Syarif, Ed., *The History of Muslim Philosophy*, New York, Dover Publications, 1967.

Mahyudi, *Kuliah Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia, 1999., cet. ke-3

Matthew B. Miles, dan A. Michael Huberman, *Analisis data kualitatif*, Jakarta: UI-pres, 2009.

- Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai, Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN.*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Moh. Ardani, *Akhlaq Tasawwuf “ Nilai-nilai Akhlak atau Budi Pekerti dalam Ibadat dan Tasawwuf “*, Jakarta: CV. Karya Muli, 2005.
- Mohammad Noor Syam, *Filsafat Kependidikan dan Dasar Filsafat Kependidikan Pancasila*, Surabaya: Usaha Nasional, 1996.
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda karya, 1993.
- Muhaimin, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, Jakarta: Kencana, 2007., cet.ke-2
- Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis, Artikel Ilmiah: Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012..
- Nia Tanjung. *Ciri-ciri Novel*, 2011, [http:// cikapublishing.blogspot.com...](http://cikapublishing.blogspot.com...)
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1998..
- Nursisto, *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia*, (Yogyakarta: Adiciti, 2009.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sahabat Bersama, *Pengertian Novel*, 2012, <http://Sobatbaru. Blogspot.com..>
- Said Agil Husain Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur’ani dalam Sistem Pendidikan Islam*, Bandung: Ciputat Press, 2005.
- Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya media pratama, 2001.
- Sejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999.
- Sirajuddin Zar, *Filsafat Islam: Filosof & Filsafatnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007., cet. ke-2
- Siswanto, *metode penelitian sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010..
- Suharsimo Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 2002.
- Sumdi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.

Suroto, *Teori dan bimbingan Apresiasi Sastra Indonesia untuk SMTA*, Jakarta: Erlangga, 1989.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

Syaikh Muhammad bin Abdul Aziz As-Sulaimani Qor'awi, *Cara Mudah Memahami Tauhid*, Solo: At-Tibyan, 2000.

T.J De Boer, *Tarikh al Falsafat fi al Islam*. diterj. ke dalam bahasa arab oleh Muhammad Abd. Al – Nady Abu Zaidah, Kairo, mathba'ah Taklif, 1962.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003. Edisi III

UU RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3

Vita Agustina. *Novel Akademi Harapan.*, Jakarta: PT Gramedia, 2014.

W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Widjoko dan Endang Hidayat, *Teori dan Sejarah Sastra Indonesia*, Bandung: Upi Press, 2006., cet. ke-1

Yusron Razak & Tohirin, *Pendidikan Agama Untuk Perguruan Tinggi dan Umum*, Jakarta: UHAMKA Press, 2011., cet-ke 1

Yusuf Al Quradhawi, *Ibadah Dalam Islam*, Jakarta: Akbar, 2005.

Zakiyah Daradjat, dkk., *Dasar-dasar Agama Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1989.

IAIN PURWOKERTO